

**PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF SIRUP BELIMBING WULUH
UNTUK PEMBERDAYAAN UPPKS TERAMPIL MANDIRI**

Totok Sundoro¹, Krisyanto², Ade Nurjalil³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global
Yogyakarta, Jl. Ring Road Selatan Blado Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta, Indonesia,
E-mail: totoksundoro@gmail.com

ABSTRACT

During the current Covid-19 pandemic, which makes the community's economy difficult, the home industry is a brilliant solution, especially for people with disabilities. There is no stipulation on how much minimum capital to start, let alone age limit. Enough with a modest injection of funds, will, and persistence. The home industry can help people with disabilities in meeting the costs of their daily needs. The assumption that work must be a worker in a company or institution needs to be felt is not true. Building a home industry can also provide a large income, without having to work in someone else's place. Not only profit for ourselves, the home industry can also provide benefits to the people around us. If the home industry has grown large, it can absorb labor so as to improve the welfare of the community. With the good development of home industries in an area, it is hoped that in the future there will be many home industry units that produce similar products, such as the Independent Skilled UPPKS chaired by Mrs. Titi Sayekti, SKM which has the ability to process starfruit into syrup and can be developed into industry. Household Products Starfruit Syrup with high economic value. It is hoped that this can be followed by other household units in the vicinity, by making efforts to make their products more attractive to consumers. This is where the creativity of producers plays an important role. So in addition to the media collecting rupiah, the home industry indirectly stimulates creativity in the perpetrators. In the creative industry development activities that are carried out, they produce works in the form of "Kardiman Starfruit Syrup".

Keywords: *Syrup, Belimbing Wuluh, Creative Industry Development.*

ABSTRAK

Di masa pandemic Covid-19 saat ini mengakibatkan adanya perekonomian masyarakat yang dirasa sulit, industri rumah tangga merupakan solusi terbaik, khususnya bagi masyarakat berkebutuhan khusus (difabel) yang belum memiliki pekerjaan. Tidak ada ketentuan seberapa besar modal minimal untuk memulai, apalagi batasan usia. Cukup dengan suntikan dana seadanya, kemauan, dan kegigihan. Industri rumah tangga dapat membantu masyarakat difabel dalam pemenuhan biaya kebutuhan sehari-hari. Adanya anggapan bahwa bekerja itu harus menjadi pekerja di sebuah perusahaan atau institusi perlu dirasa tidak benar. Membangun industri rumah tangga juga bisa memberikan penghasilan besar, tanpa harus bekerja di tempat milik orang lain. Tak hanya keuntungan bagi diri sendiri, industri rumah tangga juga dapat memberikan keuntungan kepada orang-orang di sekitar kita. Jika sudah berkembang besar industri rumah tangga dapat menyerap tenaga kerja sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan bagusnya perkembangan industri rumah tangga di dalam suatu wilayah

diharapkan nantinya akan ada banyak unit industri rumah tangga yang menghasilkan produk serupa, seperti halnya UPPKS Terampil Mandiri yang diketuai oleh Ibu Titi Sayekti, SKM yang memiliki kemampuan mengolah belimbing wuluh menjadi sirup dan dapat dikembangkan menjadi Industri Rumah Tangga Produk Sirup Belimbing Wuluh yang bernilai ekonomis tinggi. Harapannya ini dapat diikuti oleh unit rumah tangga lain di sekitarnya, dengan berupaya menjadikan produknya lebih diminati oleh konsumen. Disinilah kreativitas produsen berperan penting. Jadi selain media penghimpun rupiah, industri rumah tangga secara tidak langsung menjadi pemacu kreativitas pada pelakunya. Dalam kegiatan pengembangan industry kreatif yang dilakukan menghasilkan karya berupa “Sirup Belimbing Wuluh Kardiman”.

Kata Kunci: Sirup, Belimbing Wuluh, Pengembangan Industri Kreatif.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia patut berbangga memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa ditambah dengan warisan nenek moyang berupa jamu atau minuman tradisional yang patut kita hargai dan kita kembangkan bersama. Telah banyak dikembangkan sediaan minuman tradisional mulai dari serbuk tanaman, ekstrak, kapsul, tablet effervescent, sirup dan sebagainya sehingga sediaan minuman tradisional terus berkembang mengikutiperkembangan jaman (Purwanto, Poernomo, dan Annuryanti 2018).

Bahan baku dari pada sirup buah adalah buah-buahan. Melalui proses pengenceran yang dilakukan akan didapatkan kadar gula dalam sirup yang tinggi yaitu antara 55-65% (Muchsiri dkk. 2021). Sirup dapat didefinisikan juga sebagai larutan kental yang memiliki kadar gula tinggi terlarut dan tidak memiliki kecendrungan pengendapan kristal gula. Sirup merupakan jenis minuman cepat saji yang sangat mudah untuk menyajikannya yaitu hanya diberi air matang maupun es kemudian diaduk menyebutkan bahwa sirup mengandung energi sebesar 213 kilokalori dan karbohidrat 55 gram (Direktorat Gizi Depkes RI, 2010). Penelitian tentang proporsi gula dalam pembuatan sirup belimbing wuluh, maka dapat diketahui bahwa sirup yang terbaik adalah yang mempunyai kadar gula 65%. Sirup yang dihasilkan dengan formulasi tersebut akan mempunyai kandungan vitamin C sebesar 21, 85 mg/100 g; kalsium 3,88 mg/100 g, dan fosfor 9,86 mg/100 g. Kadar gula 65% merupakan kadar gula yang ideal untuk pembentukan sirup (Putri 2016)

Belimbing wuluh dikenal pula dengan nama belimbing sayur, belimbing buluh, belimbing botol, belimbing besi, atau belimbing asam, merupakan sejenis pohon kecil yang diperkirakan berasal dari Kepulauan Maluku, dan dikembangkan serta tumbuh bebas di Indonesia. Tumbuhan ini biasa ditanam di pekarangan rumah untuk diambil buahnya yang memiliki rasa asam yang sering digunakan sebagai bumbu masakan. Berawal dari kunjungan kerumah teman yang ternyata pekarangan rumahnya terdapat beberapa pohon belimbing wuluh yang saat itu sedang berbuah sangat lebat. Ternyata bisa dijadikan minuman yang merupakan hasil olahan dari belimbing wuluh. Bahan-bahan yang butuhkan sangat mudah dan proses pembuatannya pun sangat sederhana. Selain segar dan enak dikerongkongan minuman ini juga baik untuk kesehatan karena mengandung berbagai zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh seperti protein, serat, fosfor, kalsium, zat besi, mineral, vitamin A, vitamin C, dan vitamin B kompleks. Selain itu juga mengandung Antioksidan yang memiliki banyak manfaat (Hiya, Zulkifli, dan Fadhli 2020)

Belimbing wuluh merupakan tanaman yang mudah sekali tumbuh dan berbuah di segala musim tumbuh di halaman pekarangan. Belimbing wuluh kaya akan asam organik dan mempunyai efek sebagai antikanker (Suhartatik dan Mustofa 2018). Belimbing wuluh juga digunakan sebagai bahan untuk pengobatan tradisional seperti batuk, demam, bersin-bersin, rematik, sipilis, diabetes, dan juga hipertensi (Sobhani dkk. 2017). Ekstrak etanol pada buah belimbing terbukti mempunyai efek hipoglikemik dan hipolipidemik pada penderita diabetes tipe I (Maryam, Juniasti, dan Kosman 2015)

Hal ini yang menjadi daya tarik untuk dapat mengembangkan pembuatan minuman segar ini tidak hanya menjadi minuman biasa tapi bisa di jadikan produk sirup yang memiliki nilai ekonomis sehingga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat difabel binaan UPPKS Terampil Mandiri.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UPPKS Terampil Mandiri saat ini, antara lain tanaman belimbing wuluh yang berlimpah, namun pemanfaatannya masih kurang maksimal karena hanya dijual sebagai bumbu dapur dan dibiarkan berbuah dan dibuang karena tidak digunakan. Selain itu, kegiatan warga khususnya ibu-ibu lansia dan berkebutuhan khusus (difabel) sudah ada. UPPKS Terampil Mandiri di bentuk oleh Ibu Titi Sayekti, S.KM. Selama ini UPPKS Terampil Mandiri telah

mengelola bebera produk seperti Karak Tanpa Borak, Tahu Bakso dan Makanan Kecil Lainnya. Harapan dengan berdirinya UPPKS ini mendorong tumbuhnya mata pencaharian baru serta menambah ketrampilan dan pengetahuan khusus bagi warga.

Mengingat kondisi sosial-ekonomi warga khususnya masyarakat difabel di desa Bolon tersebut, maka dibutuhkan pengembangan industri kreatif yang berbasis pengetahuan dan ketrampilan mengelola buah blimbing wuluh menjadi sirup sehat dan alami. Oleh karena itu, terdapat program pelatihan dari Tim STIKes Surya Global Yogyakarta. Dalam kegiatan ini, dilakukan pelatihan pembuatan sirup belimbing wuluh sehat kepada 30 orang warga difabel binaan UPPKS Terampil Mandiri. Teknologi pembuatan sirup harus memenuhi syarat kesehatan, tidak mengandung bahan-bahan berbahaya, dan tetap menjamin khasiat belimbing wuluh, diantaranya meliputi tehnik melakukan ekstraksi, pemanasan, pengawetan, bahan tambahan apa yang diperbolehkan dan berapa kadarnya, serta bagaimana teknis pencampuran hingga aspek sterilisasi sediaan. Pelatihan pembukuan keuangan, manajemen produksi, dan pemasaran juga dilakukan. Pembukuan keuangan yang akuntabel mutlak harus diterapkan untuk menjaga keberlangsungan usaha karena kegiatan ini bukan milik perorangan, tetapi kelompok. Diharapkan pelatihan pembuatan sirup belimbing wuluh ini dapat disebarkan ke daerah lain sehingga banyak daerah dengan kearifan lokal di Indonesia dapat menghasilkan produk yang serupa. Hal ini guna merangsang tumbuhnya usaha kreatif masyarakat dengan berbagai sediaan sehingga dapat menghidupkan usaha rakyat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Pembentukan UPPKS Kardiman (Karya Difabel Mandiri)

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah pembentukan UPPKS Kardiman sebagai penguatan kelembagaan untuk melakukan suatu usaha. UPPKS Kardiman merupakan wadah organisasi yang dapat dimanfaatkan bersama oleh masyarakat berkebutuhan khusus (Difabel) yang salah satunya untuk membangun dan mengembangkan kewirausahaan. UPPKS Kardiman dibawah naungan dan binaan UPPKS Terampil Mandiri dengan harapan dapat dikembangkan kegiatan yang positif yang menunjang keberlanjutan program.

Identifikasi peluang usaha

Pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi daerah perlu diidentifikasi dengan cermat di samping melihat peluang usaha yang ada agar kegiatan usaha yang produktif dapat dikembangkan yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan masyarakat. Penelitian menunjukkan ekstrak belimbing wuluh yang terdiri dari tanin, saponin, triterpenoid dan flavonoid yang menghambat pertumbuhan bakteri dengan mekanisme yang berbeda-beda. Ekstrak belimbing wuluh mengandung berbagai zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh seperti protein, serat, fosfor, kalsium, zat besi, mineral, vitamin A, vitamin C, dan vitamin B kompleks serta antioksidan yang memiliki banyak manfaat. Disimpulkan belimbing wuluh merupakan salah satu alternatif dalam penyembuhan penyakit *acne vulgaris* dikarenakan ekstrak belimbing wuluh memiliki kemampuan sebagai antimikrobal yang dapat menyebabkan sel bakteri menjadi lisis dan baik untuk kesehatan. Hal ini menunjukkan peluang usaha minuman sirup belimbing wuluh disukai masyarakat karena khasiatnya.

Solusi atas permasalahan

Kegiatan yang dilakukan bersama diharapkan mampu membangun kegiatan yang positif sehingga kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kerukunan melalui kelompok difabel binaan yang digagas oleh Tim Pengabdian dari STIKes Surya Global Yogyakarta dan Tim UPPKS Terampil Mandiri.



Gambar 1. Tim UPPKS Terampil Mandiri (UPPKS Kardiman)

Pelatihan dan pengembangan produk

Menurut Ferry (2018), pelatihan adalah proses secara sistematis untuk mengubah tingkah laku pegawai mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

Pelatihan didefinisikan sebagai proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konseptual dapat dikatakan bahwa seseorang atau sekelompok orang. Biasanya yang sudah bekerja pada suatu organisasi yang efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerjanya dirasakan perlu untuk dapat ditingkatkan secara terarah dan pragmatic (Siahaan dan Simatupang 2015). Pelatihan pengembangan produk kewirausahaan sirup belimbing wuluh ini dilakukan oleh Staf (Dosen) dan Mahasiswa dari STIKes Surya Global Yogyakarta. Dosen pengabdian melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang tidak hanya sekedar membantu jalannya kegiatan ini, tetapi juga mendampingi praktik langsung dalam pembuatan sirup belimbing wuluh mulai dari persiapan bahan, pembuatan, praktik, pengemasan di dalam botol minuman yang telah disiapkan.



(A) (B)
Gambar 2. Bahan: Gula Pasir & Belimbing Wuluh

Dalam pembuatan sirup belimbing wuluh diperlukan persiapan bahan utamanya yaitu belimbing wuluh (usahakan yang sudah matang) dan gula pasir dengan perpaduan 1:1 artinya 1 Kg Belimbing Wuluh dengan 1 Kg Gula pasir seperti pada gambar 2.



(A) (B) (C)
Gambar 3. Proses Fermentasi, Penyaringan, Pengemasan

Tahapan selanjutnya adalah proses fermentasi, penyaringan dan pengemasan (**Gambar 3**) diuraikan sebagai berikut:

Gambar 3 (A): Belimbing wuluh yang sudah dipotong-potong dicampur dengan gula

pasir dalam wadah, kemudian lakukan dihancurkan/dihaluskan dengan meremas-remas belimbing wuluh yang sudah tercampur dengan gula pasir. Selanjutnya, tutup rapat wadah yang sdh terisi campuran belimbing wuluh dan gula pasir tersebut dan di diamkan selama kurang lebih 5 (lima) hari guna proses fermentasi.

Gambar 3 (B): Bahan yang sudah di fermentasi dilakukan penyaringan untuk diambil airnya kemudian di rebus sampai mendidih, selanjutnya diamkan rebusan sirup sampai kondisi dingin dan lakukan penyaringan kembali.

Gambar 3 (C): Kemas sirup yang sudah jadi dalam wadah (botol) yang sudah disediakan. Tahapan akhir adalah penempelan stiker botol sirup. Tim Pengabdi STIKes Surya Global menggandeng pihak ke-3 dari laboratorium untuk ijin edar sirup belimbing wuluh. Mencetak stiker yang akan ditempelkan dalam kemasan botol sirup dengan nama “Sirup Belimbing Wuluh Kardiman”.

Manajemen produksi dan pemasaran.

Manajemen produksi dan pemasaran akan diberikan dalam bentuk ceramah dan pendampingan oleh Dosen Pengabdi STIKes Surya Global Yogyakarta dengan menyiapkan beberapa dokumen pembukuan serta membekali peserta tentang teknik-teknik pemasaran yang efektif sehingga kegiatan usaha dapat berlangsung terus-menerus. Dengan adanya laporan keuangan yang baik/transparan yang akhirnya terhindar dari rasa saling curiga danketidakpuasan dalam melakukan usaha.

Menurut Kotler (2007:6) pemasaran adalah suatu proses social yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Menurut Asosiasi Pemasaran Amerika dalam buku Kotler (2007:6) Pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan seperangkat proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyerahkan nilai kepada pelanggan dan mengelola hubungan pelanggan dengancara yang menguntungkan organisasi dan para pemilik sahamnya. Menurut Lupiyoadi, Hamdani (2006:21) pemasaran adalah upaya pengenalan kepada setiap pelanggan secara lebih dekat, menciptakan komunikasi dua arah dengan konsumen, dan mengelola hubungan yang saling menguntungkan antara pelanggan dan perusahaan (Marlius 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, peserta dari RT 01 Dusun Jetak Bolon Colomadu

Karanganyar kita undang untuk koordinasi dalam persiapan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan sirup belimbing wuluh. Pada tahap ini, Ketua RT dan Ketua UPPKS Terampil Mandiri Ibu Titi Sayekti, S.KM melibatkan warga binaan yang masuk dalam kategori warga berkebutuhan khusus (difabel). Dalam tahap ini kita sepakat terkait waktu, tempat dan peserta dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan sirup belimbing wuluh. Konsep pemberdayaan ini bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya dengan menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban dan segala hal yang merupakan bagian dari pemberdayaan. Pemberdayaan sendiri mempunyai makna yang luas (Hadi 2015). Menurut Prijono dan Pranarka (1996) lahirnya konsep pemberdayaan melihat dasar pada rakyat mayoritas. Yang akhirnya terjadi dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang lemah (*empowerment of the powerless*). Bagi masyarakat miskin, kebebasan ini sangat terbatas karena ketidakmampuan bersuara (*voicelessness*) dan ketidak berdayaan (*powerlessness*) dalam hubungannya dengan Negara dan pasar (Murti dkk. 2014).

Ferawati dan Kusuma (2020), memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan yang diawali dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang atau dikembangkan. Dengan demikian maka pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya atau potensi yang dimiliki, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya.

Selanjutnya adalah tahap pelatihan. Pada tahap ini, peserta dilatih secara praktis untuk membuat sirup belimbing wuluh. Peserta dibagi dalam 2 group dan masing-masing mencoba sendiri pembuatan sirup belimbing wuluh dengan dilakukan pengawasan oleh instruktur (**Gambar 4**). Hasilnya diuji rasa dan kelayakan, serta dibuat dalam bentuk kemasan dan dibeli label yang menarik sehingga diharapkan layak untuk dijual.



Gambar 4. Pemberian pelatihan dalam pembuatan sirup belimbing wuluh pada Warga RT 01 (Khusus Difabel), Dusun Jetak, Kecamatan Bolon, Colomadu.

Selanjutnya adalah tahap produksi. Tahap ini dilakukan setelah peserta mendapatkan pelatihan dan komposisi resep sirup yang paling optimal, baik rasa maupun warna. Selain membuat sirup (**Gambar 3**), peserta membuat sirup yang sudah diajarkan. Resep sirup belimbing wuluh yang telah dihasilkan adalah tanpa pengawet, tanpa pewarna, dan tanpa pemanis buatan (**Gambar 4**). Dalam program ini, telah dapat dibentuk kelembagaan UPPKS Kardiman dari unit usaha pembuatan sirup belimbing wuluh. Sebanyak 16 orang anggota difabel dan 14 orang masyarakat non difabel telah dilatih menjadi personil yang mampu dan terampil memproduksi sirup belimbing wuluh sebanyak 100 botol sirup yang enak rasanya, segar tanpa pengawet, pewarna dan pemanis buatan yang sehat dan berkhasiat. Usaha yang dirintis dari pelatihan ini dapat berlanjut dan menghasilkan manfaat bagi Warga berupa **“Sirup Belimbing Wuluh Kardiman”**.

KESIMPULAN

Pada kegiatan ini, telah dilakukan pelatihan pembuatan sirup belimbing wuluh kepada anggota binaan UPPKS Terampil Mandiri di Desa Jetak Bolon Colomadu Karanganyar. Melalui kegiatan ini, para peserta telah berhasil memproduksi sirup belimbing wuluh yang layak edar. Kegiatan ini telah berhasil memberikan pengetahuan bagi UPPKS Kardiman tersebut yang dapat dikembangkan menjadi bisnis yang sangat prospektif ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan LPPM STIKes Surya Global Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, Mahasiswa yang bersedia untuk ikut dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta UPPKS Terampil Mandiri Bolon Colomadu yang telah bersedia memberikan ijin tempat dan waktunya dalam kegiatan pengabdian

masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 2010. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta.
- Ferawati, Puri, dan Agus Perry Kusuma. 2020. "View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk." *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 15(August 1945):274–82.
- Ferry, Yosef. 2018. "Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt Indomaju Textindo Kudus." *BMAJ: Business Management Analysis Journal* 1(1):37–48.
- Hadi, Agus Purbathin. 2015. "Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangun." *Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya* (1987):1–14.
- Hiya, N., Z. Zulkifli, dan I. Fadhli. 2020. "Pengolahan Belimbing Wuluh Menjadi Sirup Berkhasiat Serta Pengembangan Produk Turunannya di Kecamatan Medan Helvetia Timur." *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research ...* 8(5).
- Marlius, Doni. 2018. "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh." *Jurmak* 03:12–22.
- Maryam, St., Saidah Juniasti, dan Rachmat Kosman. 2015. "UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BUAH BELIMBING WULUH (Averrhoa bilimbi L.) ASAL KOTA WATAMPONE." *Jurnal Ilmiah As-Syifaa* 7(1):60–69.
- Muchsiri, Mukhtarudin, Asep Dodo Murtado, Nico Syah Putra, Gerry Adam, dan Universitas Muhammadiyah Palembang. 2021. "Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN SIRUP BUAH." 3(1):17–25.
- Murti, Indah, D. Jupriono, Istantyo Yuwono, Administrasi Publik, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, dan Untag Surabaya. 2014. "IbM KELOMPOK USAHA SIRUP BELIMBING WULUH CAP ' KENDI .'" *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya* 01(01):52–57.
- Purwanto, Djoko Agus, Achmad Toto Poernomo, dan Febri Annuryanti. 2018. "Pengembangan Industri Kreatif Sirup Jamu Sehat Untuk Pemberdayaan Posdaya Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 1(1):1.
- Putri, Retno Andita. 2016. "Pengaruh Proporsi Gula Pasir Terhadap Sifat Organoleptik Sirup Belimbing Wuluh." *e-journal Boga* 5(3):73.
- Siahaan, Elisabet, dan Erni Maria Simatupang. 2015. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan." *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)* 8(2):14–26.
- Sobhani, Zahra, Saeed Reza Nami, Seyed Ahmad Emami, Amirhossein Sahebkar, dan Behjat Javadi. 2017. "Medicinal Plants Targeting Cardiovascular Diseases in View of Avicenna." *Current Pharmaceutical Design* 23(17).
- Suhartatik, Nanik, dan Akhmad Mustofa. 2018. "Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Kelompok Wanita Tani Ngudi Rahayu Gemolong Melalui Penyuluhan Teknik Kemas, Pelabelan Bahan Pangan, dan Pembuatan Yoghurt Susu Kambing." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2(1):1–8.